

Implementasi *Platform Si Cantik Bangsa* di Kabupaten Kebumen dalam Pembangunan Desa

¹Arief Rais Bahtiar *, ¹Rima Dias Ramadhani, ¹Alfin Hikmaturokhman, ¹Novanda Alim Setya Nugraha, ¹Pradana Ananda Raharja, ¹Novri Anto, ¹Bunga Laelatul Muna, ¹Rehan Nur Setiawan, ¹Moh Lutfi Fadilah, ¹Satya Helfi Agustianto, ²Yasinta Swasti Mahargyani, ³Adhi Purwono

¹Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Indonesia

²Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kebumen, Indonesia

³Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kebumen, Indonesia

Email : ariefbahtiar@ittelkom-pwt.ac.id

Article Info

Submitted: 30 April 2024

Revised: 28 May 2024

Accepted: 3 August 2024

Published: 7 August 2024

Keywords: pengembangan desa, WANI LEmPER, e-government, kesetaraan, SDGs

Abstract

Si Cantik Bangsa is a Platform that aims to record participation and equality in village development. Through this community service, the focus is emphasized on understanding the problems of women's empowerment in development in three villages, namely Logede Village, Ampelsari Village, and Kaliputih Village in Kebumen Regency. In this context, the main concern is overcoming the significant decline in the Gender Empowerment Index which is a serious challenge faced by the Community and Village Empowerment Service (PMD). In an effort to overcome this problem, the PMD Department introduced an innovative program known as Planning Literacy Women (WANI LEmPER) which is in line with the Sustainable Development goals (SDGs) related to gender equality and women's empowerment. However, even though the WANI LEmPER program has been implemented, there are still obstacles that arise due to cultural resistance and rejection from various parties. Therefore, this service offers a solution through the implementation of Si Cantik Bangsa, an information technology-based Platform that aims to document the activities of LEmPER WANI cadres and monitor women's participation. The service results show that indicators of success have been achieved, where 65% of respondents understand the benefits and features of Si Cantik Bangsa, while 25% still do not understand them. Thus, the use of this Platform is considered a strategic step in increasing women's empowerment in village development planning to achieve SDGs and Gender Empowerment goals.

Abstrak

Si Cantik Bangsa merupakan sebuah Platform yang bertujuan untuk mencatat partisipasi dan kesetaraan dalam pembangunan desa. Melalui pengabdian masyarakat ini, fokus ditekankan pada pemahaman masalah pemberdayaan perempuan dalam pembangunan di tiga desa, yaitu Desa Logede, Desa Ampelsari, dan Desa Kaliputih di Kabupaten Kebumen. Dalam konteks ini, perhatian utama adalah menangani penurunan signifikan dalam Indeks Pemberdayaan Gender, yang merupakan tantangan serius yang dihadapi oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD). Dalam upaya mengatasi masalah tersebut, Dinas PMD memperkenalkan program inovatif yang dikenal sebagai Wanita Melek Perencanaan (WANI LEmPER), yang sejalan dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terkait kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Namun, meskipun program WANI LEmPER telah diterapkan, masih terdapat hambatan yang muncul akibat resistensi budaya dan perlawanan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pengabdian ini menawarkan solusi melalui implementasi Si Cantik Bangsa, sebuah Platform berbasis teknologi informasi yang bertujuan untuk mendokumentasikan kegiatan kader WANI LEmPER dan memantau partisipasi perempuan. Hasil dari pengabdian menunjukkan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai, di mana

65% dari responden memahami manfaat dan fitur yang ada di Si Cantik Bangsa, sementara 25% masih kurang memahaminya. Dengan demikian, penggunaan Platform tersebut dianggap sebagai langkah strategis dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam perencanaan pembangunan desa untuk mencapai tujuan SDGs dan Pemberdayaan Gender.

1. PENDAHULUAN

Dalam konteks pembangunan desa, pemberdayaan perempuan memegang peran penting dalam meningkatkan partisipasi dan kesetaraan gender (Chotim, 2020; Khasanah, 2022). Kabupaten Kebumen, yang memiliki tugas meningkatkan partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan desa (Yeni et al., 2018), menghadapi tantangan serius terkait penurunan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) (Saputri et al., 2023) pada tahun 2021 (Tengah, 2023). Hal ini menjadi isu yang tersebar di 449 desa di Kabupaten Kebumen. Dalam upaya mengatasi permasalahan ini, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten Kebumen memperkenalkan program inovatif berjudul "WANI LEMPER" (Wanita Melek Perencanaan) pada tahun 2021 (Amannullah et al., 2022), sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's) poin ke-5, yaitu mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua Perempuan (Munasaroh, 2022; Mustika et al., 2023).

Meskipun program WANI LEMPER telah diterapkan sebagai upaya pemberdayaan, keberlanjutan program ini masih menghadapi hambatan. Faktor-faktor kultur masyarakat dan resistensi dari beberapa pihak, termasuk lembaga desa dan pemerintah desa, menjadi tantangan yang signifikan (Halizah & Faralita, 2023). Metode yang saat ini digunakan untuk pemberdayaan perempuan melibatkan tahap perencanaan awal, penguatan kepercayaan diri, komunikasi efektif, dan pendampingan dalam forum perencanaan desa dan musyawarah dusun (Alaudin et al., 2021). Namun, metode tersebut belum dapat menjamin keberlanjutan program akibat hambatan eksternal (Febri, 2022).

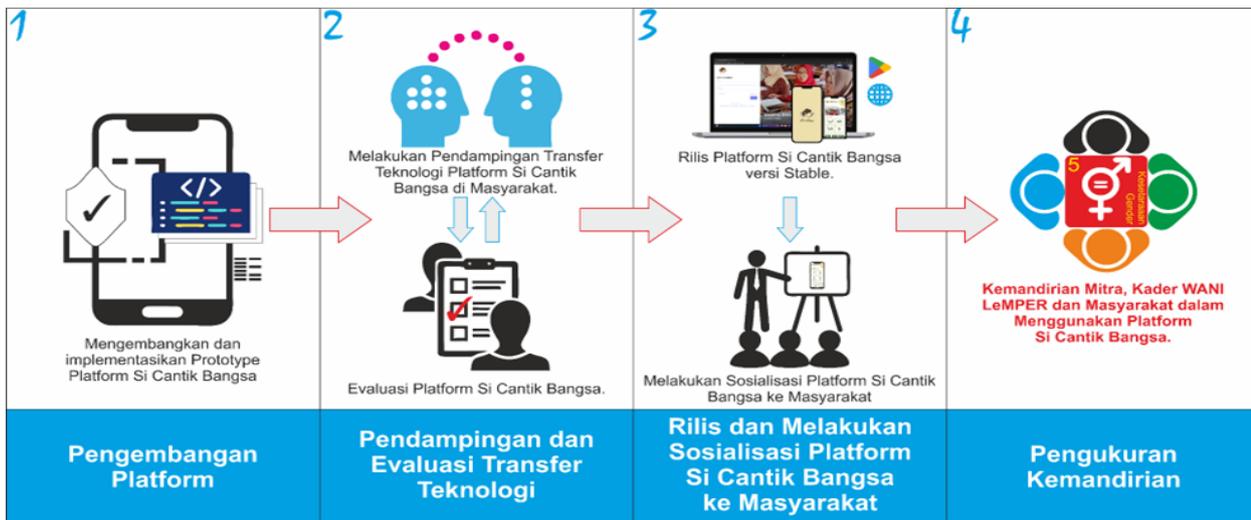
Di tengah permasalahan ini, belum ada penerapan teknologi informasi yang efisien untuk mendokumentasikan kegiatan kader WANI LEMPER (Ramadhani et al., 2023). Dalam situasi di mana semakin banyak desa yang akan mengimplementasikan program ini, diperlukan solusi yang lebih canggih (Alamsyah et al., 2023). Oleh karena itu, dalam upaya mengatasi permasalahan ini, Dinas PMD mencoba mengadopsi Platform berbasis teknologi informasi yang diberi nama *Si Cantik Bangsa* (Sistem Pencatatan Partisipasi dan Kesetaraan dalam Pembangunan Desa). Platform ini dirancang untuk menggabungkan semua kegiatan kader WANI LEMPER sebagai bagian dari pelaporan pembangunan desa, memungkinkan Dinas PMD untuk memantau partisipasi perempuan dengan efisien dan *real-time* (Fariyono et al., 2022; Prasetyo et al., 2023).

Masalah yang dihadapi adalah bahwa saat ini, program WANI LEMPER belum memiliki sistem pencatatan yang terstruktur dan efisien, serta rentan terhadap kehilangan data (Kurniawan et al., 2022). Dinas PMD juga menghadapi kendala dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memantau data kegiatan dari hulu ke hilir (Ningrum, 2018). Keterbatasan Sumber Daya Manusia serta Banyaknya Desa dan Luasnya Geografis Kabupaten Kebumen menjadi faktor utama permasalahan ini. Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki dan mengembangkan Platform Si Cantik Bangsa sebagai solusi yang lebih canggih dan efisien dalam mendukung pemberdayaan perempuan dalam pembangunan desa (Widadi & Eldo, 2023).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menguraikan perkembangan dan rencana implementasi dari Platform Si Cantik Bangsa, yang bertujuan untuk memberikan solusi yang efektif terhadap permasalahan pemberdayaan perempuan di Desa Logede, Desa Ampelsari, dan Desa Kaliputih Kabupaten Kebumen (Kencana et al., 2022; Nugraha et al., 2022; Ridho & Istiningtyas, 2023). Kajian ini mencerminkan upaya yang telah dilakukan sejak tahun 2020 hingga saat ini, dengan rencana pengembangan program hingga tahun 2024. Tiga tahap utama dalam implementasi Platform Si Cantik Bangsa akan diuraikan, bersama dengan pencapaian yang telah dicapai dan langkah-langkah selanjutnya dalam rangka mencapai tujuan SDGs Desa dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

2. METODE

Untuk menjamin pelaksanaan yang efektif dari pengabdian masyarakat, tim Si Cantik Bangsa menggunakan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan akhir kemandirian dalam penggunaan Platform Si Cantik Bangsa. Berikut ini menjelaskan setiap kegiatan Pengabdian Masyarakat Implementasi Si Cantik Bangsa (Sistem Pencatatan Partisipasi dan Kesetaraan dalam Pembangunan Desa) yang dapat dilihat dalam roadmap Gambar 1.



Gambar 1. Metode Penerapan Si Cantik Bangsa

Tahapan yang dilakukan terbagi menjadi 4 tahapan besar yang pertama pengembangan Platform, tahap ini tim Si Cantik Bangsa melakukan pengembangan dan implementasi *prototype Platform* Si Cantik Bangsa hasil tindak lanjut pada Tahun 2022. Tahapan Kedua adalah pendampingan dan evaluasi transfer teknologi, tahapan ini dibagi menjadi 2 tahapan kecil yaitu melakukan pendampingan transfer teknologi Platform si cantik bangsa di masyarakat dan evaluasi Platform si cantik bangsa versi beta. Tahapan Ketiga adalah rilis dan melakukan sosialisasi Platform Si Cantik Bangsa ke Masyarakat, tahap ini sama seperti tahapan sebelumnya dibagi menjadi 2 tahapan kecil yaitu rilis Platform Si Cantik Bangsa versi Stable dan Melakukan Sosialisasi Platform Si Cantik Bangsa ke Masyarakat. Tahapan Keempat yaitu Pengukuran Kemandirian, pada tahap ini akan diukur kemandirian masyarakat dalam menggunakan Platform Si Cantik Bangsa yang mendukung SDGs ke 5 tentang Kesetaraan Gender di Masyarakat.

A. Pengembangan Platform

Tahap ini adalah mengembangkan dan implementasikan *Prototype Platform* Si Cantik Bangsa yang telah dievaluasi pada tahun 2022, yang berbasis *mobile* dan *website*. Platform ini dikembangkan sebagai solusi untuk memudahkan kader, kepala desa, dan Dinas PMD Kabupaten Kebumen. Dalam tahap ini, fokusnya adalah melakukan pengembangan secara menyeluruh berdasarkan *prototype* yang telah dilakukan sebelumnya. Ini meliputi Pengembangan *Mobile App*. Platform akan memiliki aplikasi *mobile* yang dapat diunduh dan diakses oleh pengguna melalui perangkat mereka. Aplikasi ini akan dirancang dengan antarmuka pengguna yang intuitif dan responsif, memungkinkan pengguna untuk mengakses fitur-fitur Platform dengan mudah di perangkat seluler mereka. Selain aplikasi *mobile*, Platform juga akan memiliki situs web yang dapat diakses melalui *browser web*. Situs web ini akan menyediakan fungsionalitas yang serupa dengan aplikasi mobile, memungkinkan pengguna untuk mengakses Platform dan fitur-fiturnya secara *online*. Tahap ini akan membutuhkan kolaborasi yang erat antara pengembang, pengguna akhir, dan pihak yang terlibat dalam proyek untuk memastikan bahwa Platform yang dikembangkan memenuhi kebutuhan dan harapan semua pihak yang terlibat.

B. Pendampingan dan Evaluasi Transfer Teknologi

Tahap ini akan dilakukan pendampingan dan evaluasi transfer teknologi Platform Si Cantik Bangsa versi *Beta*.

1. Melakukan Pendampingan Transfer Teknologi Platform Si Cantik Bangsa di Masyarakat

Tahapan ini dilakukan pendampingan Platform Si Cantik Bangsa hasil pengembangan dan implementasi prototipe ke masyarakat dalam bentuk MoT, ToT, Pendampingan Masyarakat dan Praktek mandiri. Master of Trainers (MoT) melibatkan pelatihan bagi para fasilitator atau instruktur dari Tim Dosen ITTP yang akan bertanggung jawab dalam mendidik dan melatih orang lain tentang penggunaan Platform Si Cantik Bangsa. Para peserta MoT dalam hal ini Pihak Dinas PMD dan Koordinator WANI LEMPER masing-masing Desa akan diberikan pemahaman mendalam tentang fungsionalitas Platform, cara penggunaannya, serta metode yang efektif untuk mengajarkan penggunaan Platform kepada kader WANI LEMPER. Setelah dilakukan MoT, kemudian dilakukan pelatihan kepada para kader WANI LEMPER agar mereka dapat melatih masyarakat secara luas tentang penggunaan Platform Si Cantik Bangsa. Pelatihan ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan Platform, sehingga masyarakat dapat mengadopsi Platform dengan lebih efektif. Selain melalui pelatihan, pendampingan langsung kepada masyarakat juga dilakukan. Tim pendamping akan bekerja secara aktif dengan komunitas atau kelompok masyarakat untuk membantu mereka memahami dan menggunakan Platform Si Cantik Bangsa secara maksimal. Pendampingan ini dapat dilakukan melalui sesi pelatihan lanjutan,

konsultasi satu-satu, atau demonstrasi praktis. Salah satu pendekatan yang signifikan adalah memberikan kesempatan kepada individu untuk mengembangkan keterampilan dengan praktek mandiri dalam menggunakan Platform tersebut.. Ini dapat dilakukan melalui pembelajaran mandiri dengan panduan yang disediakan, serta dukungan online atau offline untuk menjawab pertanyaan atau mengatasi masalah yang muncul saat pengguna sedang berlatih. Berdasarkan feedback dari evaluasi sebelumnya, fitur-fitur dan fungsionalitas Platform akan diperbaiki dan diperbarui. Ini mungkin meliputi penambahan fitur baru, peningkatan kinerja, dan penyesuaian antarmuka pengguna untuk meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

2. Evaluasi Platform Si Cantik Bangsa

Tahap ketiga melakukan evaluasi ke masyarakat untuk mengetahui kebutuhan yang kurang dari implementasi *Platform* Si Cantik Bangsa dan kemudian diperbaiki untuk mendapatkan Platform versi *stable* sebelum dirilis pada playstore. Evaluasi ini dilakukan di 3 Desa yaitu Desa Logede, Desa Kaliputih dan Desa Ampelsari. Evaluasi ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner ke Masyarakat. Pertanyaan kuesioner yang digunakan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) seperti Tabel 1.

Tabel 1. Kuesioner Evaluasi Platform Si Cantik Bangsa Versi Beta (Sharfina & Santoso, 2017)

No	Pertanyaan
1	Saya berfikir akan menggunakan sistem ini lagi
2	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan
3	Saya merasa sistem ini mudah untuk digunakan
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini
5	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya
6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi) pada sistem ini
7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat
8	Saya merasa sistem ini membingungkan
9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini
10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini

Tabel 1 menggambarkan 10 pertanyaan dan responden diminta untuk menjawab dalam skala *Linkert* dari 1 sampai 5 untuk masing-masing pertanyaan. Hasil kuesioner kemudian diolah untuk mengetahui Tingkat *Usability* pengguna terhadap Platform versi beta dalam bentuk rata-rata skor SUS dan interpretasinya. Adapun target atau nilai *threshold* yang ditentukan adalah 70. Setelah pengembangan selesai, *Platform* akan menjalani uji coba lanjutan untuk memastikan kinerjanya yang baik dan menyesuaikan fitur-fiturnya sesuai dengan kebutuhan pengguna yang sebenarnya.

C. Rilis dan Melakukan Sosialisasi Si Cantik Bangsa ke Masyarakat

Tahap ini dibagi menjadi 2 yaitu rilis *Platform* Si Cantik Bangsa versi *Stable* dan Melakukan Sosialisasi Platform Si Cantik Bangsa ke Masyarakat.

1. Rilis Platform Si Cantik Bangsa versi *Stable*.

Tahap keempat melakukan rilis Platform versi *stable* hasil evaluasi yang sudah sesuai kebutuhan real di masyarakat ke playstore. Pada tahap ini juga akan dilakukan koordinasi dengan pihak Dinas Kominfo Kabupaten Kebumen sebagai pihak yang akan mendistribusikan Platform *stable* ini.

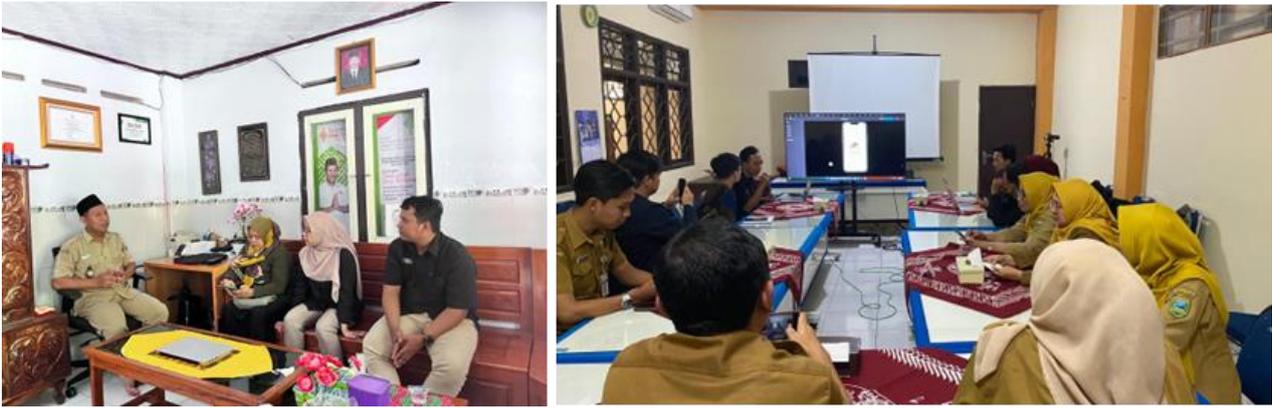
2. Melakukan Sosialisasi Platform Si Cantik Bangsa ke Masyarakat.

Tahap kelima melakukan pelatihan dan sosialisasi *Platform* Si Cantik Bangsa yang sudah rilis di 3 desa di Kabupaten Kebumen yang sudah memiliki lembaga desa WANI LEMPER. Setelah rilis *Platform*, tim akan menyediakan dukungan teknis kepada pengguna dan melakukan pemeliharaan rutin untuk memastikan bahwa *Platform* tetap berjalan dengan lancar dan aman.

D. Pengukuran Kemandirian

Tahap keenam adalah memastikan Kemandirian Mitra, Kader WANI LEMPER dan Masyarakat dalam Menggunakan *Platform* Si Cantik Bangsa dengan mengukur *feedback* dalam bentuk observasi langsung dengan memberikan kuesioner. Adapun kriteria responden dibagi menjadi 3 yaitu Kader WANI LEMPER, dan Masyarakat di 3 Desa yaitu Desa Logede, Desa Kaliputih dan Desa Ampelsari serta pegawai Dinas PMD Kabupaten Kebumen. Responden di minta menjawab pertanyaan tentang pemahaman penggunaan Platform Si Cantik Bangsa. Parameter keberhasilan kemandirian penggunaan *Platform* menggunakan *threshold* total responden >60%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

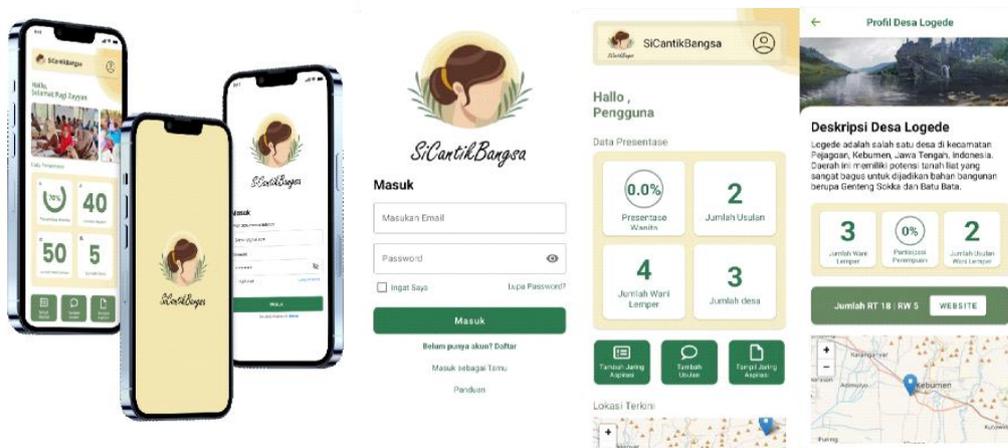


Gambar 2. Analisis Situasi Pengembangan Si cantik Bangsa

Berdasarkan metode yang telah dibuat dalam implementasi *Platform* Si Cantik Bangsa guna kelancaran kegiatan maka dilakukan analisis situasi untuk memperkenalkan Tim Si Cantik Bangsa kepada perwakilan Dinas PMD Kabupaten Kebumen, Kepala Desa Ampelsari, Desa Logede, dan Desa Kaliputih, dan Perwakilan koordinator WANI LEMPER. Kegiatan ini Tim Si Cantik Bangsa memaparkan program kerja dan timeline kegiatan yang akan dilaksanakan maka didapat hasil sebagai berikut :

A. Pengembangan Platform

Kegiatan pengembangan *Prototype Platform* Si Cantik Bangsa merupakan tindak lanjut dari hasil evaluasi sistem yang dilakukan pada tahun 2022, bekerja sama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah selama 2 bulan (Mei hingga Juli 2023) pada Fase Pengembangan Platform hingga Rilis *Platform*. Hasil evaluasi ini menghasilkan *Platform* Si Cantik Bangsa dalam bentuk versi *Beta* yang akan dipergunakan untuk mendukung kegiatan pendampingan transfer teknologi di kalangan masyarakat. Implementasi dari *Platform* ini meliputi pengembangan aplikasi mobile untuk kader WANI LEMPER dan masyarakat, serta pengembangan aplikasi website yang akan digunakan oleh Dinas PMD, Perangkat Desa, dan Pemerintahan Kecamatan. Adapun Platform yang dibuat disertai oleh *manual book*, video penggunaan agar masyarakat dapat lebih mudah dalam menggunakan. Selain itu, Gambar 3 menampilkan tampilan dari Platform Si Cantik Bangsa yang telah diimplementasikan, memberikan gambaran *visual* terkait dengan hasil dari pengembangan *Platform* tersebut.



Gambar 3. Tampilan Platform Si cantik Bangsa

Gambar 3 menunjukkan fitur-fitur yang ada di dalam *Platform* Si Cantik Bangsa. Fitur-fitur versi mobile tersebut dibagi menjadi 3 role yaitu, kader WANI LEMPER, Masyarakat dan *Guest*. Kader WANI LEMPER dapat melaporkan jaring aspirasi dan usulan baru hasil dari jaring aspirasi yang terkumpul. Selain itu kader WANI LEMPER diwajibkan mengawal usulan yang telah dibuat apakah status usulan tersebut bisa sampai pada tahap diterima dan didanai desa atau cukup diselesaikan di tingkat RT/RW. Kader WANI LEMPER juga diwajibkan untuk menuliskan notulensi jumlah undangan dan jumlah kehadiran laki-laki dan perempuan pada pertemuan MUSREMBANGDES dan MUSDES APBDes untuk mengukur angka partisipasi perempuan dalam pembangunan Desa.

Role masyarakat pada *Platform* ini dapat menyampaikan jaring aspirasinya mengenai masalah yang ada di lingkungannya. Sedangkan *guest* hanya dapat melihat content yang ditampilkan di Platform Si Cantik Bangsa

seperti dapat melihat dashboard angka partisipasi perempuan di kabupaten kebumen, profil desa-desa yang sudah terintegrasi dengan *Platform* ini. Desa-desa ini akan terus bertambah seiring dengan terbentuknya desa WANI LEMPER baru di Kebumen yang dilakukan Dinas PMD Kabupaten Kebumen. Dinas PMD dapat menambahkan desa-desa baru yang sudah ditetapkan ada terbentuknya lembaga desa WANI LEMPER langsung lewat halaman website *back office* Si Cantik Bangsa.

Dalam pengembangan dan implementasi *Platform* Si Cantik Bangsa, kolaborasi dilakukan bersama mahasiswa MBKM sesuai dengan program pemerintah Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar. Mahasiswa yang terlibat dalam program tersebut turut serta dalam tahapan pengembangan Platform sebagai bagian dari pembelajaran praktis di lapangan. Mereka terlibat dalam berbagai aspek pengembangan, mulai dari desain hingga implementasi teknis, sesuai dengan bidang keahlian dan minat mereka.

Gambar 4 menggambarkan salah satu kegiatan koordinasi yang dilakukan selama proses pengembangan *Platform*. Kegiatan koordinasi ini melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk tim pengembang, mahasiswa MBKM, serta perwakilan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kebumen. Dalam kegiatan ini, ide-ide dan kemajuan dalam pengembangan *Platform* dibahas secara terbuka, dan strategi untuk mengatasi tantangan atau masalah yang muncul juga dirumuskan bersama.



Gambar 4. Koordinasi pengembangan Platform Si cantik Bangsa

Melalui kolaborasi ini, mahasiswa MBKM mendapatkan kesempatan berharga untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di kampus dalam situasi nyata, sambil juga berkontribusi pada pengembangan solusi teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat. Ini sejalan dengan tujuan dari program Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan bagi mahasiswa, sambil juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam memajukan kemajuan bangsa.

B. Pendampingan dan Evaluasi Transfer Teknologi

Kegiatan ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2023 di 3 Desa yang sudah memiliki Lembaga desa WANI LEMPER. Ketiga desa tersebut adalah Desa Logede, Desa Kaliputih dan Desa Ampelsari. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah Melakukan Pendampingan Transfer Teknologi *Platform* Si Cantik Bangsa di Masyarakat dan yang kedua Evaluasi *Platform* Si Cantik Bangsa. Kegiatan ini melibatkan tim dosen, mahasiswa, kader WANI LEMPER dan Dinas PMD Kab. Kebumen.

1. Melakukan Pendampingan Transfer Teknologi Platform Si Cantik Bangsa di Masyarakat

Tahapan ini dilakukan pendampingan *Platform* Si Cantik Bangsa hasil pengembangan dan implementasi prototipe ke masyarakat dalam bentuk MoT, ToT, Pendampingan Masyarakat dan Praktek mandiri. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Kegiatan yang pertama dilakukan adalah *Master of Training* (MoT) kepada Dinas PMD Kabupaten Kebumen dan Koordinator Kader WANI LEMPER dari 3 Desa yang dilakukan oleh Tim Dosen. Kegiatan ini berlangsung di Trio Azana Style Hotel Kebumen pada tanggal 10 Juli 2023. Gambar 5 menggambarkan salah satu kegiatan pendampingan transfer teknologi *Platform* Si Cantik Bangsa di masyarakat, yang berupa *Training of Trainers* (ToT) kepada kader WANI LEMPER dari tiga desa pilot proyek di Mexolie Hotel. Kebumen.

Training of Trainer (ToT) ini dilakukan kepada kader WANI LEMPER oleh Dinas PMD Kabupaten Kebumen dan Koordinator Kader WANI LEMPER yang di dampingi Tim Dosen dan Mahasiswa yang berlangsung di Mexolie Hotel, Kebumen pada tanggal 13 Juli 2023. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif bersama Dinas PMD Kabupaten Kebumen, yang sebelumnya telah menerima *Training of Trainers* (ToT) pada tahap pendampingan sebelumnya. Dalam kegiatan ini, kader WANI LEMPER dari tiga desa pilot proyek dibimbing dan dilatih oleh instruktur yang telah menjalani MoT sebelumnya (Dinas PMD dan Koordinator WANI

LEmPER). Mereka diberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan *Platform Si Cantik Bangsa*, termasuk fungsionalitas, fitur, dan cara efektif untuk mengajarkan penggunaan Platform kepada masyarakat. Hasil dari kegiatan ini adalah transfer teknologi penggunaan *Platform Si Cantik Bangsa* kepada kader WANI LEmPER, Dinas PMD Kabupaten Kebumen, dan masyarakat secara luas. Setelah kader WANI LEmPER sudah mengetahui cara kerja *Platform Si Cantik Bangsa* selanjutnya dilakukan praktek mandiri ke Masyarakat yang dilakukan kader WANI LEmPER yang di Dampingi Dinas PMD Kabupaten Kebumen, Koordinator WANI LEmPER dari 3 Desa dan Tim Dosen. Kegiatan ini dilakuka di 3 Desa yaitu Desa Logede, Desa Ampelsari dan Desa Kaliputih pada tanggal 17 Juli 2023.



Gambar 5. Pendampingan *Platform Si cantik Bangsa* kepada Masyarakat

Para kader WANI LEmPER menjadi agen penggerak dalam menyebarkan pengetahuan dan penggunaan Platform kepada masyarakat di desa mereka masing-masing. Sementara itu, Dinas PMD Kabupaten Kebumen akan menggunakan pengetahuan yang diperoleh untuk mendukung penggunaan *Platform* dalam konteks pembangunan masyarakat di tingkat kabupaten. Kegiatan ToT ini merupakan salah satu langkah penting dalam menjalankan strategi pendampingan transfer teknologi, karena memungkinkan pengetahuan dan keterampilan terkait *Platform Si Cantik Bangsa* untuk disebarluaskan secara efektif ke tingkat yang lebih luas dalam masyarakat. Ini sejalan dengan tujuan utama dari pendampingan transfer teknologi, yaitu untuk meningkatkan akses dan pemanfaatan teknologi yang bermanfaat bagi pembangunan dan kemajuan masyarakat lokal. Setelah dilakukan Prektek mandiri maka dilakukan monitoring praktek mandiri ke 3 desa yang dilakukan Tim Dosen, Dinas PMD Kabupaten Kebumen, Koordinator WANI LEmPER dan Kader WANI LEmPER. Monitoring ini di tujukan untuk mengetahui pemahaman Masyarakat setelah diberikan pendampingan oleh kader WANI LEmPER pada Praktek Mandiri. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023.

2. Evaluasi Platform Si Cantik Bangsa

Tahapan ini melakukan evaluasi ke masyarakat untuk mengetahui kebutuhan yang kurang dari implementasi *Platform Si Cantik Bangsa* dan kemudian diperbaiki untuk mendapatkan *Platform* versi *stable* sebelum dirilis pada *google playstore*. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1, 7, dan 10 Agustus 2023 melibatkan Dinas PMD, Koordinator Desa, Kader Wani Lemper dan Masyarakat.



Gambar 6. Kegiatan evaluasi *Platform Si Cantik Bangsa*

Gambar 6 merupakan kegiatan evaluasi Platform yang diadakan di desa pilot proyek yang melibatkan kader WANI LEMPER dan Masyarakat dibantu Dinas PMD Kab. Kebumen. Kegiatan ini adalah tindak lanjut dari pendampingan transfer teknologi. Setelah kader WANI LEMPER dan Masyarakat sudah mendapatkan pendampingan, Tim Si Cantik Bangsa melakukan evaluasi penggunaan dan implementasinya. Kegiatan ini menghasilkan masukan kekurangan dari Platform Si Cantik Bangsa dari sisi fungsionalitas dan *usability*. Masukan ini nantinya akan digunakan untuk perbaikan Platform Si Cantik Bangsa sebelum di rilis versi stabilnya. Hasilnya adalah uji fungsionalitas dari *scenario* pengujian yang telah dibuat berjalan 100% dan untuk *usability* juga dapat diterima oleh pengguna dengan skor 78.083 seperti Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Evaluasi Platform Si Cantik Bangsa Versi Beta

Responden	Pertanyaan										Sub Skor	Final Skor (Sub Skor x 2,5)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
R1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38	95
R2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35	87,5
R3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28	70
R4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	31	77,5
R5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
R6	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	34	85

R23	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36	90
R24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28	70
R25	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	35	87,5
R26	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	29	72,5
R27	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28	70
R28	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37	92,5
R29	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	26	65
R30	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	35	87,5
Jumlah Skor												2342,5
Skor Rata-Rata SUS												78,083

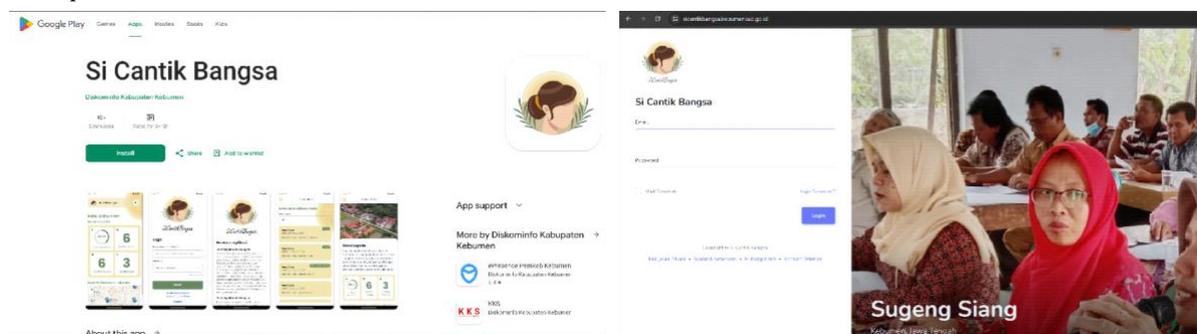
Tabel 2. diketahui bahwa skor rata-rata kuesioner SUS dari 30 responden diketahui sudah melebihi angka *threshold* yang telah ditentukan yaitu 78.083 dari ambang minimal 70. Selain itu juga diketahui beberapa bugs yang terjadi pada smartphone Masyarakat seperti kurang tampilan *responsive* di beberapa OS Android dan Layar yang berbeda menjadi temuan di evaluasi ini. Temuan ini akan digunakan perbaikan pada Platform Si Cantik Bangsa sebelum menjadi versi *stable*.

C. Rilis dan Melakukan Sosialisasi Si Cantik Bangsa ke Masyarakat

Kegiatan ini dilakukan pada bulan September 2023 sampai dengan Bulan Oktober 2023. Kegiatan ini melibatkan Pemerintah Kabupaten Kebumen, Dinas PMD Kabupaten Kebumen, Kader Wani Lempem, Perangkat Desa, dan Masyarakat dari 3 Desa pilot proyek.

1. Rilis Platform Si Cantik Bangsa versi Stable.

Tahapan ini melakukan rilis Platform versi stable hasil evaluasi yang sudah sesuai kebutuhan Real di Masyarakat ke *Google Play Store* dan *Server* Pemerintah Kabupaten Kebumen melalui Dinas Kominfo Kabupaten Kebumen.



Gambar 7. Rilis Platform Si Cantik Bangsa

Gambar 7 merupakan tampilan Platform Si Cantik Bangsa yang sudah rilis di *playstore* sehingga bisa di akses masyarakat luas khususnya 3 desa di Kebumen sebagai pilot proyek yaitu desa logede, desa kaliputih dan desa ampelsari. Selain itu Platform yang berbasis website di <https://sicanantikbangsa.kebumenkab.go.id/> juga

sudah dapat digunakan Dinas PMD Kab. Kebumen, Kecamatan dan Perangkat Desa dalam monitoring kegiatan serta usulan kader WANI LEMPER dalam Pembangunan Desa.



Gambar 8. *Launching Platform* Si Cantik Bangsa dengan PEMKAB Kebumen

Gambar 8 merupakan kegiatan rilis atau *launching Platform* Si Cantik Bangsa dilaksanakan pada Jumat, 22 September 2023 di Gedung Museum dan Teater Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Kebumen ini menjadi Puncak Kegiatan Tim “Si Cantik Bangsa”. IT Telkom Purwokerto dengan Dinas PMD Kab. Kebumen. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mendukung kegiatan implementasi dari kelompok *Matching Fund* Si Cantik Bangsa.

Dalam acara peresmian ini digelar acara Sarasehan Kebumen Berkebayu (Beriman, Berkepribadian, dan Berdaya) Menuju Kebumen Semarak (*Launching Platform* Si Cantik Bangsa Kerjasama Dinas PMD Kab Kebumen dan IT Telkom Purwokerto) dengan menghadirkan narasumber dan peserta yang mayoritas didominasi oleh kaum Perempuan. Kegiatan ini melibatkan para narasumber Perempuan seperti Ketua Tim Penggerak PKK Kab. Kebumen Ibu Hj. Iin Windiarti Arif Sugiyanto, Ibu Wakil Bupati Kebumen Ibu Ristawati Purwaningsih, S.ST., M.M., Rektor Institut Teknologi Telkom Purwokerto Ibu Dr. Tenia Wahyuningrum, S.Kom., M.T., Dinsos P3A Kab. Kebumen., Sekdin PMD Kab. Kebumen Ibu Azida Nurul Hayya, S.Stp.,M.Si.

2. Melakukan Sosialisasi Platform Si Cantik Bangsa ke Masyarakat

Tahapan ini melakukan pelatihan dan sosialisasi Platform Si Cantik Bangsa yang sudah rilis di 3 desa di Kabupaten Kebumen yang sudah memiliki lembaga desa WANI LEMPER yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2023.



Gambar 9. Kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi Platform Si Cantik Bangsa versi Stable

Gambar 9 adalah kegiatan pelatihan dan sosialisasi ke masyarakat dan siap digunakan untuk mawadahi usulan perempuan dan pencatatan partisipasi perempuan dalam pembangunan di desa. Kegiatan ini dilaksanakan di 3 desa yaitu, Desa Kaliputih, Desa Logede dan Desa Ampelsari. Hasil kegiatan ini adalah pengenalan Platform versi *stable* atau final hasil evaluasi yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

D. Pengukuran Kemandirian

Gambar 10 merupakan kegiatan akhir untuk mengetahui kemandirian masyarakat tentang penggunaan *Platform* Si Cantik Bangsa di Desa. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 15 November 2023 di Balai Desa Kaliputih, Logede, dan Ampelsari. Adapun untuk mengukur kemandirian ini dengan mengumpulkan

feedback dengan cara observasi pemahaman pengguna. Hasilnya didapatkan total ada 57 responden dari 3 jenis kriteria yaitu, Kader WANI LeMPER, Dinas PMD dan Masyarakat. Rincian dari responden tersebut adalah 46 Kader WANI LeMPER. 2 Pegawai Dinas PMD Kabupaten Kebumen dan Masyarakat dari 3 desa berjumlah 9 orang. Adapun detailnya dapat dilihat pada Tabel 3.

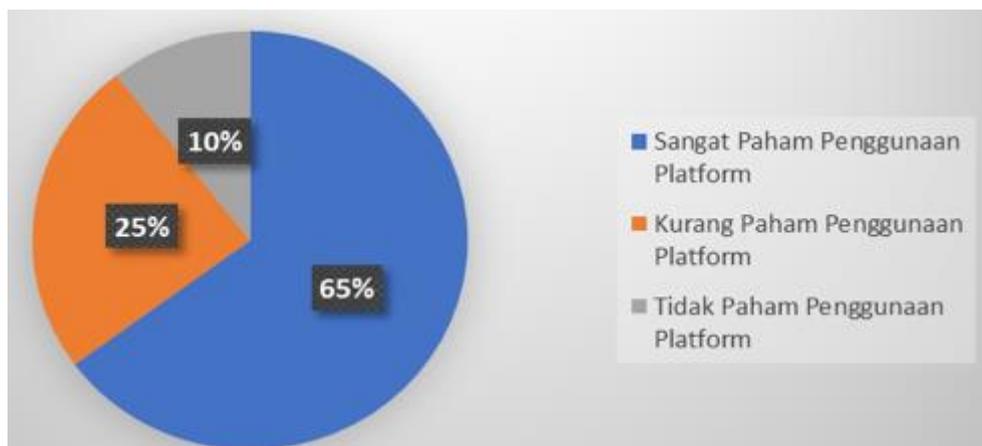


Gambar 10. Kegiatan Pengujian Kemandirian Masyarakat dalam Menggunakan Platform Si Cantik Bangsa

Tabel 3. Observasi pemahaman pengguna terhadap tampilan Platform Si cantik Bangsa Responden Pertanyaan

Responden	Pertanyaan		
	Sangat Paham Penggunaan Platform	Kurang Paham Penggunaan Platform	Tidak Paham Penggunaan Platform
Kader WANI LeMPER	28	14	4
Dinas PMD	2	0	0
Masyarakat	7	0	2
Jumlah	37	14	6

Berdasarkan Tabel 3 diketahui hasil analisis diketahui bahwa jumlah responden yang Sangat Paham Penggunaan Platform berjumlah 37 orang (65%), Kurang Paham Penggunaan Platform berjumlah 14 orang (25%) dan Tidak Paham Penggunaan Platform 6 orang (10%). Alasan Responden yang tidak Paham Penggunaan Platform ini yaitu memiliki kendala *smartphone* yang jenis *OS Android* minimum dan maksimumnya diluar yang telah ditentukan serta penuhnya internal memory sehingga responden tidak dapat menggunakan Platform Si Cantik Bangsa. Adapun keberlanjutannya adalah memperbaiki bugs-bugs tersebut serta mengembangkan fitur baru pada Platform Si Cantik Bangsa.



Gambar 11. Hasil Kuestioner kemandirian pengguna dalam penggunaan Platform Si Cantik Bangsa

Gambar 11 menunjukkan kemandirian pengguna dalam penggunaan Platform Si Cantik Bangsa yang sangat paham sebesar 65%, Kurang paham 25% dan Tidak Paham 10%. Selain kendala yang menjadikan responden kurang paham pada kader WANI LEMPER diketahui responden tersebut merupakan anggota baru yang baru bergabung menjadi kader WANI LEMPER saat dilakukan *feedback*. Sehingga responden masih memiliki beberapa kesulitan saat menggunakan fitur-fitur yang ada di Platform Si Cantik Bangsa. Berdasarkan angka *threshold* untuk mengukur kemandirian penggunaan Platform Si Cantik Bangsa maka masyarakat dapat melakukan kemandirian dalam penggunaan Platform ini terlepas karena masalah teknis seperti jenis OS Android minimum dan maksimumnya diluar yang telah ditentukan serta penuhnya *internal memory*.

4. SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini menggarisbawahi urgensi meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam pembangunan desa di Kabupaten Kebumen. Meskipun program WANI LEmPER telah diperkenalkan sebagai solusi untuk penurunan Indeks Pemberdayaan Gender (IPG) pada tahun 2021, tantangan resistensi budaya dan kurangnya sistem pencatatan masih signifikan. Dalam mengatasi hal tersebut, implementasi Platform Si Cantik Bangsa sebagai solusi berbasis teknologi informasi telah terbukti berhasil dalam memfasilitasi pendokumentasian kegiatan kader WANI LEmPER dan memperkuat komunikasi antar pemangku kepentingan. Pengabdian masyarakat ini menegaskan bahwa teknologi informasi dapat efektif meningkatkan pemberdayaan perempuan di konteks pembangunan desa. Hasil Pengabdian masyarakat menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan, yaitu responden memahami manfaat dan fitur yang ada di *Platform* Si Cantik Bangsa berjumlah 37 orang (65%), Kurang Paham Penggunaan *Platform* berjumlah 14 orang (25%) dan Tidak Paham Penggunaan *Platform* 6 orang (10%). Kerjasama antara komunitas, instansi terkait, dan peneliti menjadi kunci kesuksesan dalam implementasi solusi ini, dengan dampak positif yang signifikan terhadap pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan inklusivitas Masyarakat.

5. PERSANTUNAN

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kementrian Ristek DIKTI yang sudah memberikan dana melalui program Hibah Matching Fund Kedaireka, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinas PMD) Kabupaten Kebumen, dan Institut Teknologi Telkom Purwokerto yang telah mendanai keberlangsungan Program PKM dan publikasi jurnal ini. Terima kasih juga ditujukan kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen khususnya Pemerintah Kabupaten Kebumen yang mendukung kegiatan ini.

REFERENSI

- Alamsyah, M., Widjajanto, T., & Damayanti, F. (2023). Processing of Lanting Production Waste as Economic Strengthening for IKM Lanting, Kuwarasan District, Kebumen. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 10–19. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i1.9486>
- Alaudin, I. D., Vianto, A. N., Susanto, A. P., Pangestu, F. R., Risti, G. E., & Suryaningtyas, A. A. (2021). Laras Desa: Rancangan Konsep Media Komunitas Pemberdayaan Keluarga. *Jurnal Surya Masyarakat*, 3(2), 104. <https://doi.org/10.26714/jsm.3.2.2021.104-108>
- Amannullah, G., Sanjoyo, Kurniawan, R., Budiantoro, S., Nugraheni, I., Rahim, A., Ardhiantie, Avianto, D., Damayanti, L., Qawi, M. R., Dahirsa, P., Irina, K. R., Reswati, A. D., Abidin, C., Zahrotunnisa, F., Yasir, F., Sulisetiasih, A., Halim, A., Yamin, A. W., ... Anindita, S. (2022). *Laporan Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) Tahun 2021*. <https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2023/11/LAPORAN-SDGS-2021.pdf>
- Chotim, E. E. (2020). Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan Di Indonesia: Keinginan dan Keniscayaan Pendekatan Pragmatis (Studi Terhadap UKM Cirebon Home Made). *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2(1), 70–82.
- Fariyono, F., Wulandari, F. T., & Bahtiar, A. R. (2022). Penerapan Internet of Thing pada Aplikasi Mobile Smart Lot Parking. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 6(2), 1051. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i2.3779>
- Febri, H. (2022). Persepsi Masyarakat terhadap Kesetaraan Gender dalam Keluarga Di Desa Krandegan Madiun. *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies*, 3(2), 11–24. <https://doi.org/10.21154/ijougs.v3i2.4366>
- Halizah, L. R., & Faralita, E. (2023). Budaya Patriarki Dan Kesetaraan Gender. *Wasaka Hukum*, 11(1), 19–32. <https://www.ojs.stihsa-bjm.ac.id/index.php/wasaka/article/view/84>
- Kencana, W. H., Meisyanti, M., & Sari, Y. (2022). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Berbasis Urban Farming di Kelurahan Malaka Sari dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga. *Warta LPM*, 25(4), 433–443. <https://doi.org/10.23917/warta.v25i4.1134>
- Khasanah, U. (2022). Perempuan dan Akses Ekonomi: Menelaah Program MAMPU di Indonesia. *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies*, 3(1), 89–113. <https://doi.org/10.21154/ijougs.v3i1.3504>
- Kurniawan, D., Irawati, A. R., Sakethi, D., & Lumbanraja, F. R. (2022). Pendampingan Implementasi Sistem Administrasi Desa untuk Mewujudkan Smart Village di Pekon Wonodadi Kabupaten Pringsewu Lampung. *Warta LPM*, 25(2), 223–234. <https://doi.org/10.23917/warta.v25i2.647>
- Munasaroh, A. (2022). Problematika Kekerasan Berbasis Gender Dan Pencapaian Gender Equality Dalam Sustainable Development Goals Di Indonesia. *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.21154/ijougs.v3i1.3524>
- Mustika, S., Corliana, T., Tiara, A., & Amir, Y. (2023). Penguatan Pemahaman Kekerasan Berbasis Gender Online

- (KBGO) Bagi Guru-Guru SMA Muhammadiyah 3 Jakarta Selatan. *Warta LPM*, 26(1), 68-74. <https://doi.org/10.23917/warta.v26i1.800>
- Ningrum, K. K. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen. In *E-Journal UAJY*. Universitas Islam Indonesia.
- Nugraha, N. A. S., Khomsah, S., Ramadhani, R. D., & Laksana, T. G. (2022). Pemberdayaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Masyarakat Desa Melalui Agrowisata Berbahasa Inggris. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 1(2), 155-162.
- Prasetyo, N. A., Bahtiar, A. R., Febriani, A., & Saputra, W. A. (2023). Penerapan Aplikasi Point of Sales pada UMKM Forum Ecoprint Purbalingga. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 7(1), 17-22. <https://doi.org/10.22437/jkam.v7i1.21453>
- Ramadhani, R. D., Hikmaturokman, A., Bahtiar, A. R., Nugraha, N. A. S., Muna, B. L., & Raharja, P. A. (2023). Penguatan Kapasitas Peran Aktif Perempuan Melalui Program Wanita Melek Perencanaan Desa (Wani Lemper) Berbasis Teknologi Informasi Di Desa Logede, Kabupaten Kebumen. *Jurnal Hilirisasi Technology Kepada Masyarakat (SITECHMAS)*, 4(2), 96-105. <https://doi.org/10.32497/sitechmas.v4i2.4965>
- Ridho, M. R., & Istiningtyas, A. S. (2023). Peran Partisipasi Perempuan Dalam Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kalisat Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. *Al Basirah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 107-121.
- Saputri, A., Siti Badriah, L., & Supriadi, D. (2023). The Effect of GRDP, Education, and Gender Empowerment Index on Poverty. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(2), 373-392. www.ejournal.uksw.edu/jeb
- Sharfina, Z., & Santoso, H. B. (2017). An Indonesian adaptation of the System Usability Scale (SUS). *2016 International Conference on Advanced Computer Science and Information Systems, ICACISIS 2016*, 145-148. <https://doi.org/10.1109/ICACISIS.2016.7872776>
- Tengah, B. P. S. P. J. (2023). *[IDG] Indeks Pemberdayaan Gender 2020-2022*. Indeks Pemberdayaan Gender 2020-2022 Jawa Tengah. <https://jateng.bps.go.id/indicator/40/164/1/-idg-indeks-pemberdayaan-gender-.html>
- Widadi, T., & Eldo, D. H. A. P. (2023). Urgensi Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa (Studi di Desa Wonoyoso Kabupaten Kebumen tahun 2022). *Jurnal Studi Pemerintahan Dan Akuntabilitas*, 2(2), 109-120. <https://doi.org/10.35912/jastaka.v2i2.1870>
- Yeni, M., Yuliana, S., & Yanti, R. P. (2018). Efektifitas Program Partisipatif Kelompok Perempuan dalam Meningkatkan Swadaya Masyarakat Effectiveness of Women ' s Group Participative Program in Improve the bentuk Program Partisipatif sebagai Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor. *Jurnal Surya Masyarakat*, 1(1), 64-80. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jsm>